

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN MELALAI
METODE *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* PADA
SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN 3 GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1**



Oleh
YANTI
A54F100044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013/2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Publikasi Surat Persetujuan Artikel Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Yanti

NIM : A54F100044


Program Studi : FKIP PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN MELALUI METODE PROBLEM
BASED INSTRUCTION (PBI) PADA SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN 3
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layakdan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2014
Pembimbing


Sutan Syahrir Zabda, M. H
NIK.142

ABSTRAK
PENINGKATAN KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN IPS
MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN MELALUI
METODE PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) PADA
SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN 3 GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

*Yanti, A54F10044, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 67 halaman.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran ips materi lingkungan alam dan buatan melalui metode Problem Based Instruction (PBI) pada siswa kelas III SDN 3 Grobogan semester I tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama dilaksanakan dua pertemuan, dilanjutkan siklus kedua yang dilaksanakan dalam dua pertemuan. Berdasarkan deskripsi pelaksanaan tindakan, hasil penelitian, dan pembahasan, diperoleh data adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus. Prasiklus keaktifan yang diraih siswa 49,1%, siklus 1 keaktifan siswa 65,1%, sedangkan pada siklus 2 keaktifan siswa meningkat menjadi 75,3%. Jadi dari prasiklus ke siklus 1 meningkat 8, kemudian meningkat 17 pada siklus 2. Kesimpulan bahwa melalui metode pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan pada siswa di kelas III semester 1 SDN 3 Grobogan tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: Peningkatan keaktifan dalam pembelajaran IPS, Metode Problem Based Instruction(PBI).

BAB I

PENDAHULUAN

IPS merupakan mata pelajaran yang tidak begitu sangat penting. Selain sebagai mata pelajaran yang tidak diujikan dalam Ujian Nasional, sebenarnya IPS juga dapat membentuk pola pikir siswa. Tetapi pelajaran IPS sangat dibenci siswa dan siswa beranggapan IPS adalah pelajaran yang sangat membosankan dan menjenuhkan sehingga siswa juga tidak berminat untuk belajar lebih dalam lagi sehingga hasil yang dicapai tidak memuaskan. Keaktifan dalam pembelajaran IPS dalam materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III SDN 3 Grobogan sangat rendah. Hal ini terlihat hasil belajar yang dicapai siswa sangat rendah. Pembelajaran IPS di kelas III SDN 3 Grobogan selama ini dilaksanakan dengan Metode *Ceramah*. Namun, siswa merasa jenuh dan tegang. Bagi siswa yang tidak dapat mengerjakan semakin merasa IPS merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan dan sulit.

Pada pengamatan awal diketahui keadaan pembelajaran IPS di kelas III SDN 3 Grobogan antara lain: (a)siswa hanya mengerjakan soal tanpa tahu tujuannya, sehingga siswa terlihat bosan; (b)siswa yang tidak bisa mengerjakan latihan soal semakin merasa tertekan; (c)motivasi siswa rendah, sehingga enggan sekali untuk menyatakan pendapat; (d)siswa merasa IPS merupakan pelajaran yang sangat sulit (e) hasil tes formatif yang dicapai siswa menunjukkan masih rendah.

Semua yang terjadi pada pembelajaran IPS di kelas III SDN 3 Grobogan disebabkan oleh:(a) pembelajaran yang dilaksanakan dengan terus mengerjakan soal, sehingga terkesan kaku dan monoton; (b)Pembelajaran masih bersifat *verbalistic*, berpusat pada guru siswa tidak dilibatkan dalam penanaman konsep; (c)guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, namun cenderung memaksa siswa untuk terus mengerjakan latihan sampai siswa bisa; (d) guru kurang memberikan suasana yang menyenangkan, hanya

ada hubungan antara guru dengan siswa, namun hubungan dengan siswa dengan siswa belum ada.

Peneliti berharap dengan menggunakan metode Problem Based Instruction (PBI), keaktifan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat. Sebagai guru, peneliti merasa tertantang untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran setelah menemui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi lingkungan alam dan buatan yang kurang memuaskan. Dari 19 siswa mengalami ketuntasan baru 49,1%%. Sedangkan 57,9% belum tuntas. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut peneliti harus dapat mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Problem Based Instruction (PBI). Model pembelajaran ini disebut juga pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran ini menggunakan srategi yang di mulai dengan menghadapkan masalah yang nyata atau yang distimulasikan. Peneliti berharap dengan menggunakan metode Problem Based Instruction (PBI), keaktifan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul *“Peningkatan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Metode Probelem Based Instruction pada Siswa Kelas III Semester I SDN 3 Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014”*

BAB II

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian, Tempat pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah di kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Grobogan tahun pelajaran 2013/2014. Waktu Penelitian dilakukan selama 1 bulan. Hal yang mendasari pelaksanaan tugas tersebut karena ini merupakan tugas mata kuliah dan pelaksanaan dimulai pada bulan November 2013 sampai akhir bulan Januari 2014. Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dilaksanakan pada bulan selanjutnya. Subyek Penelitian, Siswa kelas III SDN 3 Grobogan tahun pelajaran 2013/2014, pada semester I. Jumlah siswanya 19. Prosedur Penelitian, Perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing – masing siklus melalui 4 tahap yaitu :Perencanaan, Pelaksanaan perbaikan pembelajaran, Pengamatan / pengumpulan data dan Refleksi. Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilaksanakan kembali jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil untuk memecahkan masalah.

Data Penelitian, data kualitatif terdiri atas: data Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini keaktifan siswa dalam pembelajaran sebagai variabel dependen (terikat) yaitu suatu jawaban/hasil dari penelitian. Data Metode *Problem based instructions (PBI)*. Dalam penelitian ini Metode *Problem based instructions (PBI)* sebagai variabel independen (bebas) yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Sumber data, Pada sumber data pembelajaran IPS pada materi lingkungan alam dan buatan di peroleh dari siswa kelas III SDN 3 Grobogan . Teknik Pengumpulan data adalah Observasi, Dokumentasi. Instrumen Penelitian, Alat pengumpulan data adalah; Pedoman Observasi. Teknik Analisis Data adalah teknik deskriptif analitik, dengan penjelasan sebagai berikut. Data kuantitatif diolah dengan dengan menggunakan deskriptif persentase. Data kualitatif yang berasal dari observasi di klasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis.

BAB III

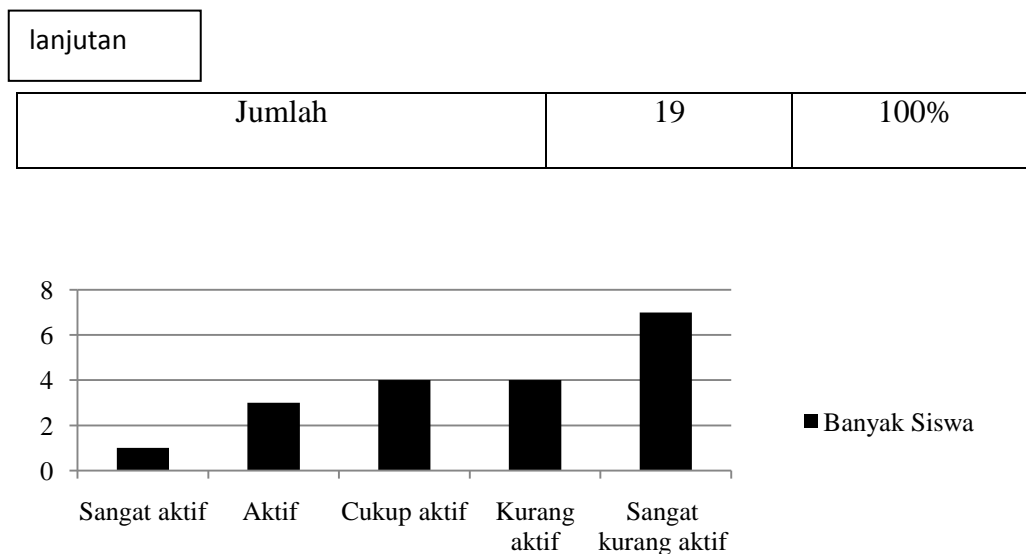
HASIL DAN PEMBAHASAN

Refleksi Awal, Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, penulis menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain Cenderung bersikap pasif, Hanya menerima konsep dari guru, dan tidak antusias pada saat pembelajaran, Keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat sangat kurang. Motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran juga kurang, Sering gaduh saat pelajaran, kurang focus pada pelajaran, dan Kerjasama dengan teman sangat kurang. Sebagian besar siswa dari kalangan tidak mampu, jadi kurang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dari total siswa 19 anak, yang aktif selama pembelajaran hanya 8 anak atau 42,1%. Artinya sebanyak 11 anak atau 57,9% masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis Pencaria Fakta Setelah dilakukan observasi ternyata yang menjadi akar permasalahan penyebab ketidak aktifan siswa adalah karena guru masih menerapkan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran. Akibatnya siswa cenderung bosan dan merasa tidak senang dalam proses pembelajaran. Selain itu guru kurang memotivasi siswa untuk aktif. Sehingga siswa cenderung bersikap pasif dan kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah kondisi keaktifan siswa kelas III SD Negeri 3 Grobogan sebelum pelaksanaan tindakan.

Rekapitulasi Data Keaktifan Siswa Pra Siklus

No.	Kriteria	Banyak Siswa	Persentase
1	Sangat aktif	1	5,26%
2	Aktif	3	15,79%
3	Cukup aktif	4	21,05%
4	Kurang aktif	4	21,05%
5	Sangat kurang aktif	7	36,84%
			bersambung

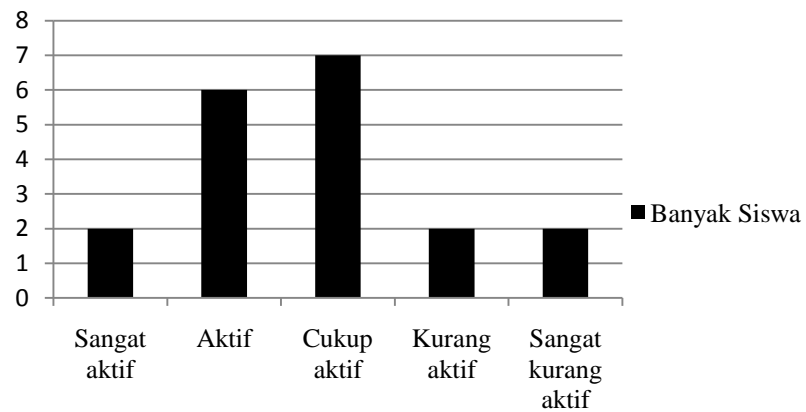


Gambar 1. Diagram Batang Rekapitulasi Data Keaktifan Siswa Pra Siklus

Tabel 12. Rekapitulasi Data Keaktifan Siswa Siklus I

No.	Kriteria	Banyak Siswa	Persentase
1	Sangat aktif	2	10,52%
2	Aktif	6	31,57%
3	Cukup aktif	7	36,84%
4	Kurang aktif	2	10,52%
5	Sangat kurang aktif	2	10,52%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 8 anak atau 42,1%, sedangkan 11 anak lainnya atau 57,9% masih kurang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan skor keaktifan untuk seluruh siswa diperoleh rata-rata persentase 49,1%. Dengan demikian dapat dikatakan kondisi keaktifan siswa di kelas tersebut masih rendah.



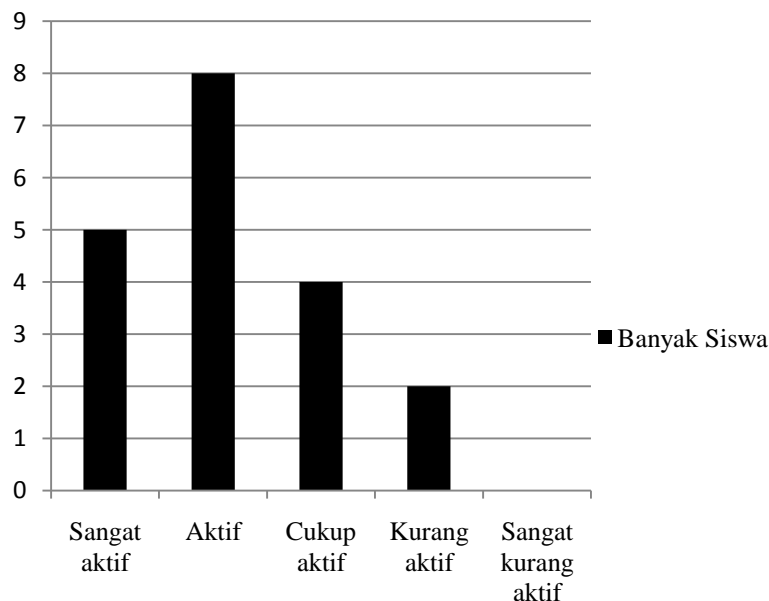
Gambar 2. Diagram Batang Rekapitulasi Data Keaktifan Siswa Siklus

I

Tabel 19 Rekapitulasi Data Keaktifan Siswa Siklus II

No.	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
1	Sangat aktif	5	26,31%
2	Aktif	8	42,11%
3	Cukup aktif	4	21,05%
4	Kurang aktif	2	10,53%
5	Sangat kurang aktif	0	0%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran IPS sebanyak 15 anak atau 78,94%. Sedangkan yang tidak aktif sebanyak 4 anak atau 21,05%. Rata-rata persentase keaktifan seluruh siswa yaitu 65,1%. Dengan demikian kondisi keaktifan siswa di kelas tersebut termasuk dalam kriteria cukup tinggi.



Gambar 4. Diagram Batang Rekapitulasi Data Keaktifan Siswa Siklus II

Berdasarkan data kondisi keaktifan siswa di atas dapat kita ketahui bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan dibandingkan Siklus I. Pada siklus I, siswa yang aktif yaitu sebanyak 15 anak atau 78,9%. Rata-rata persentase keaktifan siswa yaitu 65,1% dan termasuk dalam kriteria cukup aktif. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus II, siswa yang aktif menjadi 17 anak atau 89,4%. Rata-rata persentase keaktifan siswa mencapai 75,3% dan termasuk dalam kriteria aktif. Kinerja guru juga mengalami peningkatan dibandingkan pada Siklus I. Kinerja guru mendapatkan skor 40 atau 72,7% pada Siklus I dan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada Siklus II, skor kinerja guru meningkat menjadi 46 atau 83,6% dan termasuk dalam kriteria baik.

Pembahasan, Kondisi Awal Keaktifan Siswa Sebelum diadakan tindakan, dalam pembelajaran di kelas III SD Negeri 3 Grobogan masih banyak anak yang senang bicara sendiri, tidak merespon pertanyaan guru, tidak melaksanakan perintah guru, dll. maka dapat dikatakan kondisi siswa kelas III SD Negeri 3 Grobogan masih belum termasuk kriteria aktif. Berdasarkan hasil pengamatan

pra siklus diperoleh data bahwa dari total siswa 19 anak, yang aktif selama pembelajaran hanya 8 anak atau 42,1%. Artinya sebanyak 11 anak atau 57,9% masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Persentase keaktifan seluruh siswa hanya 49,9% sehingga termasuk dalam kriteria rendah. Sedangkan kinerja guru pada prasiklus mendapat skor 33.

Keaktifan Siswa Siklus 1 Penerapan *metode Problem Based Instruction* pada siklus I menjadikan suasana pembelajaran di dalam kelas mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mulai menunjukkan keaktifan mereka. Siswa yang aktif bertambah dari 8 anak menjadi 15 anak. Rata-rata persentase keaktifan siswa bertambah dari 49,1% menjadi 65,1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa di kelas tersebut telah mengalami peningkatan 16%. Berdasarkan hasil observasi penerapan metode (PBI) pada siklus I diperoleh skor 72,7% atau dalam kriteria baik. Hasil tersebut telah mengalami peningkatan jika dibandingkan pada pra siklus.

Hasil observasi pada siklus II menghasilkan data bahwa rata-rata persentase keaktifan siswa yaitu 75,3%. Pada siklus I prosentase keaktifan siswa 65,1% sedangkan pada prasiklus prosentase keaktifan siswa 49,1% Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,2% dari siklus I ke siklus II.

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelas lain dan kepala sekolah dapat disimpulkan melalui model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajar IPS materi lingkungan alam dan buatan di kelas III semester 1 SDN 3 Grobogan tahun pelajaran 2013/2014. Perbaikan tindakan mengajar yang dilakukan oleh guru yaitu merubah kebiasaan mengajar metode ceramah dimana siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru, siswa kurang aktif dalam memahami materi dan kurang paham dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah. Dengan metode PBI siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Implikasi Dari kesimpulan diatas memberi implikasi bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran PBI dalam Pembelajaran IPS dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas III SDN 3 Grobogan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase keaktifan siswa dari tahap ke tahap. Penerapan metode PBI merupakan salah satu metode pembelajaran yang mempunyai manfaat untuk meningkatkan keaktifan pada siswa di kelas. Hal ini diperoleh dari data adanya peningkatan keaktifan siswa dalam setiap siklus. Prasiklus prosentase keaktifan yang diraih siswa 49,1%, siklus 1 keaktifan siswa 65,1%, sedangkan pada siklus 2 prosentasi siswa meningkat menjadi 75,3. Jadi dari prasiklus ke siklus 1 meningkat 8 siswa, kemudian meningkat 17 siswa pada siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2011. *Peningkatan kemampuan memecahkan masalah melalui metode problem based instruction (PBI) materi pecahan* pada siswa kelas IV SDN 3 Grobogan semester 2 tahun pelajaran 2010/2011. Purwodadi: Metodika Jurnal Pendidikan Dasar (Dinas Propinsi Jawa Tengah).
- Astuti. Eka Puasa. 2013. *Usulan Penelitian skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hermawan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian 3*. Bandung:PT Imperial Bakti Utama.
<http://books.google.com/books?id=u8sz80A9b1IC&pg=PA173&dq=berpi+kir+tingkat&hl=i>
[d&sa=X&ei=4K5JUeKvN86Orgem0YCYBw&sqi=2&ved=0CDYQ6wEwAg](http://books.google.com/books?id=u8sz80A9b1IC&pg=PA173&dq=berpi+kir+tingkat&hl=i&sa=X&ei=4K5JUeKvN86Orgem0YCYBw&sqi=2&ved=0CDYQ6wEwAg).
Tgl 18November 2013 pukul 19.15
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. PSKGJ-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Qinant
- Moh. Amin. M.Pd. 2011. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Grobogan: Inspirasi.
- Mulyadi SriKamulyan. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Surakarta: Qinat
- Natawijaya Rocman . 2005. *Belajar Aktif*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grassindo.
http://books.google.co.id/books?id=w9DtLvg_zB0C&printsec=frontcover&hl=id
Tgl 21November 2013 pukul 05.28
- Rohani. 2004. *Pengantar aktifitas belajar*. Yogyakarta: Kanisius.

<http://books.google.co.id/books?id=IwqeudWz7ykC&printsec=frontcover&hl=id>. Tgl 20Desember 2013 pukul 20.18

Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Mediag Group.

Siti wahyuni. 2009. *Penikatan minat anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode PBI dengan menggunakan medi kartu pantun pada siswa kelas IV SDN 1 Sedayu semester 1 tahun pelajaran 2009/2010*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Qinat

Suarno.2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Surakarta: Qinat

Wahyudi, Agus Budi dan Sutan Syahrir Zabda. 2011. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Qinant.

Sujiono, Yuliani Nuraini. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta; Universitas Terbuka

Mikarsa Hera Lestari. 2007. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta; Universitas Terbuka.

Tim Bina Karya Guru, *Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu 2 Sekolah Dasar*. Jakarta; Erlangga.

Udin S. Winata Putra, dkk. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Universitas Terbuka.

UUD No 20 Tahun 2003

<https://www.google.com/search?q=jenisjenis%20problem%20based%20instructionie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-beta&channel=np&source=hp> tgl 31 oktober 2013 pukul 20.35 WIB.

<https://www.google.com/search?q=kelebihan%20metode%20problem%20based%20instruction&ie=utf8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-beta&channel=np&source=hp> .Tgl 07 November 2013 pukul 21.00 WIB

<https://www.google.com/search?q=PENGERTIAN%20KEAKTIFAN%20BELAJAR&ie=utf-8&oe=utf8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-beta&channel=np&source=hp> .Tgl 07 November 2013 pukul 20.05 WIB.